

**BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF DI KAMPUNG CIHERANG**

**BALIMBING DESA CIHERANG KECAMATAN**

**GUNUNGSARI**

**A. Sejarah Kampung Ciherang Balimbing**

Sejarah atau asal usul nama Ciherang yaitu dua suku kata yang diambil dari Bahasa Sunda, Cai dan Herang. Kata Cai memiliki arti yaitu air atau sumber air sedangkan kata Herang memiliki arti jernih atau bening. Sehingga apabila dua kata ini digabungkan memiliki arti air yang jernih. Nama Ciherang tersebut dipilih untuk menamai kampung karena di lingkungan masyarakat ini terdapat sumber air yang bening, bentuknya seperti sumur dan ada juga aliran sungai yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mengambil airnya untuk kebutuhan air minum, MCK, ada juga yang memanfaatkannya untuk dijadikan aliran irigasi ke sawah warga. Selain airnya jernih berwarna biru, sumber cai

herang ini tidak pernah surut meskipun musim kemarau yang panjang.<sup>1</sup>

Tidak hanya itu, masyarakat sering memanggil kampung ini dengan sebutan Ciherang Balimbing. Karena berdasarkan informasi dari warga setempat, kata imbuhan balimbing ini juga awalnya terdapat banyak sekali pohon balimbing wuluh yang ada di sekitar dan hampir setiap halaman rumah warga terdapat pohon balimbing wuluh. Namun untuk saat ini pohon balimbing semakin jarang untuk ditemui, hanya ada beberapa saja. Menurut informasi yang didapat dari warga, untuk saat ini hanya masih ada satu pohon balimbing wuluh yaitu milik Ibu Juju.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ibu Enjoh (warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa di rumahnya Kampung Ciherang Balimbing pada Sabtu, 5 Mei 2018 pukul 13.00 WIB.

<sup>2</sup> Ibu rum (warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa di rumahnya Kampung Ciherang Balimbing pada Sabtu, 5 Mei 2018 pukul 10.30 WIB.

## **B. Letak Geografis dan Keadaan Demografis**

### **Masyarakat Kampung Ciherang Balimbing**

#### **1. Letak Geografis**

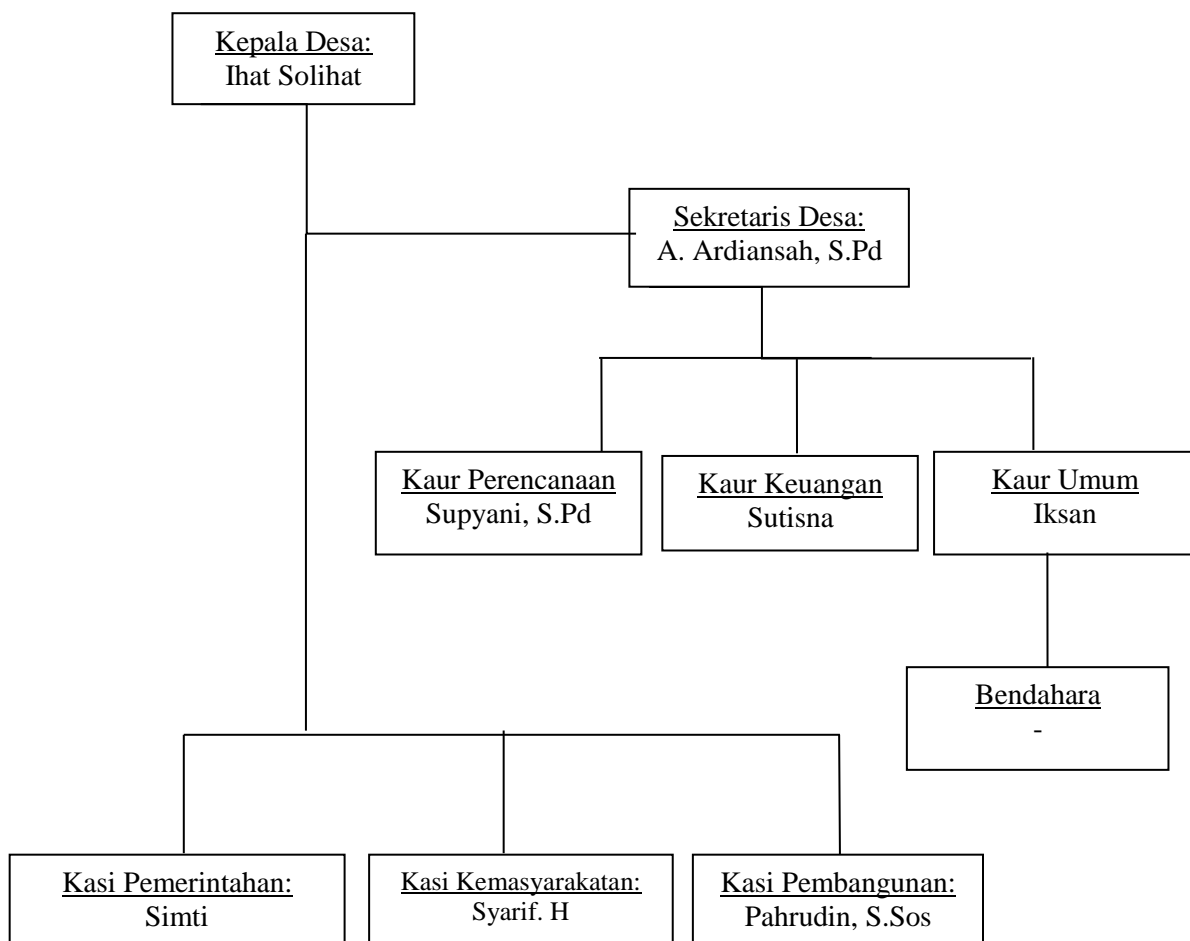
Luas wilayah Desa Ciherang yaitu 546.321 Ha. Kampung Ciherang Balimbing merupakan salah satu kampung di Desa Ciherang, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang. Jumlah kampung yang terdata berjumlah 15 kampung. Jumlah RW/RK ada 5 dan RT berjumlah 15. Adapun batas wilayah Kampung Ciherang Balimbing yaitu:

1. Sebelah Utara : Kampung Ciherang Masjid
2. Sebelah Selatan : Kampung Lumbir
3. Sebelah Barat : Gunung Kupak/ Kampung Jenala
4. Sebelah Timur : Kampung Pasir

## 2. Keadaan Demografis

**Tabel 2.1**

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Ciherang



Jumlah penduduk yang tinggal di Kampung Ciherang Balimbing yaitu berjumlah 100 KK (Kepala

Keluarga) yang terdiri dari kurang lebih 339 jiwa (laki-laki 220 orang dan perempuan 119 orang) dari berbagai rentang usia.

**Tabel 2.2**

Daftar Rentang Usia Warga Ciherang Balimbing

0 – 12	Bulan	12	Orang
1 – 5	Tahun	35	Orang
6 – 12	Tahun	51	Orang
13 – 21	Tahun	72	Orang
22 – 55	Tahun	139	Orang
≥ 55	Tahun	30	Orang

**a. Kondisi Pendidikan dan Budaya**

**1. Pendidikan**

Dari 339 jiwa warga Kampung Ciherang Balimbing, dapat diketahui bahwa:

**Tabel 2.3**

## Daftar tingkat Pendidikan

Belum Sekolah	40
Tidak Sekolah	36
SD	124
SLTP	65
SLTA	72
PT (Perguruan Tinggi)	2

Kondisi pendidikan di kampung ini masih tergolong rendah, karena masih banyak warga yang hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat SD/MI sederajat. Fasilitas pendidikannya pun masih tergolong sangat kurang. Terlihat dari jumlah sekolah yang ada di kampung Ciherang. Hanya terdapat satu gedung Madrasah Ibtidaiyah dan satu gedung RA (Raudhatul Athfal).

## **2. Budaya**

Kebudayaan di Kampung ini hampir sama dengan beberapa daerah di Serang. Tidak terlihat kebudayaan yang sangat menonjol atau menjadi ciri khas yang unik di suatu wilayah namun masih sering digunakan pada saat tertentu. Seperti halnya kesenian yang sering ditampilkan apabila sedang ada acara di kampung atau pun diundang oleh pihak lain. Kesenian ini berupa Debus dan Pencak Silat yang masih sampai saat ini melebarkan sayap.

Dari mulai anak-anak, remaja, sampai dengan yang tua, ikut berpartisipasi apabila pementasan berlangsung. Tidak hanya laki-laki, tetapi beberapa perempuan juga ikut andil di dalamnya.

### **b. Ekonomi dan Mata Pencaharian**

Adapun kondisi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Kampung Ciherang Balimbing yaitu:

**Tabel 2.4**

Kondisi Ekonomi Dan Mata Pencaharian  
Ciherang Balimbing

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
PNS	2
PEGAWAI SWASTA	-
WIRASWASTA	20
TANI/BERKEBUN	21
PEDAGANG	18
BURUH	43
LAINNYA	235
<b>JUMLAH</b>	<b>339</b>

Dari data di atas dapat dilihat secara jelas bahwa kebanyakan dari masyarakat Kampung



Ciherang Balimbing lebih cenderung memiliki mata pencaharian sebagai Buruh dan Petani.<sup>3</sup> Namun yang terlihat oleh mata, masih banyak warga yang masih belum memiliki pekerjaan. Terutama dikalangan remaja.

### **c. Kondisi Sosial dan Keagamaan**

Adapun kondisi sosial dan keagamaan masyarakat Kampung Ciherang Balimbing masih sangat baik, sebagian besar dari mereka dalam satu kampung tersebut masih bersaudara dan satu keturunan, sehingga sangat mudah untuk menjalin hubungan sosial di masyarakat, seperti bergotong-royong dan kegiatan sosial lainnya.

Untuk kondisi keagamaan masyarakat ini masih sering melaksanakan pengajian rutin, tahlilan setiap satu minggu sekali. Ada pengajian bapak-bapak dan ada juga pengajian ibu-ibu yang dikenal dengan istilah Yaasiin Fadillah.

---

<sup>3</sup> Arsip Desa Ciherang

### **C. Aktifitas Remaja Tunakarya Di Kampung Ciherang Balimbing**

Keadaan remaja di kampung ini hampir kebanyakan diantara mereka adalah pengangguran muda yang baru lulus sekolah, ada juga yang sudah dua tahun atau tiga tahun lulus sekolah tapi belum juga mendapat pekerjaan.<sup>4</sup> Alasan dari beberapa remaja yang sudah diwawancara yaitu karena sulitnya menemukan lapangan pekerjaan dan ada beberapa persyaratan yang belum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh tiap-tiap remaja. Kegiatan sehari-harinya yaitu tidur dan nongkrong bersama rekan yang lain, tidak jarang juga mereka bergadang hingga menjelang pagi.<sup>5</sup>

Namun apabila ada hal yang memang membutuhkan pergerakan dan bantuan dari remaja untuk masyarakat, mereka dengan sigap membantu dan

---

<sup>4</sup> Azis Suandi (RT Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa di rumahnya kampung Ciherang Balimbing pada Sabtu, 5 Mei 2018 pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup> Ipul (warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa pada Sabtu, 5 Mei 2018 pukul 20.00 WIB.

mensukseskannya. Baru satu bulan setengah ini, mulai dari bulan Maret perkiraan sampai setelah Idul Adha ada proyek pembangunan jalan umum di bagian Gunungsari sampai dengan Pabuaran, termasuk jalan utama menuju Kampung Cihorang Balimbing. Proyek pembangunan ini dari pemerintah, tujuannya agar fasilitas transportasi memadai dan kegiatan transportasi menjadi lancar. Beberapa remaja yang masih pengangguran dikerahkan untuk menunggu jalan atau sebagai tukang parkir jalan agar setiap kendaraan besar yang lewat bisa teratur, dengan menjalin komunikasi melalui ponsel dari pos satu ke pos yang lain.

Penghasilan yang diperoleh perhari bisa mencapai enam puluh ribu rupiah sampai dengan tujuh puluh ribu rupiah dari orang yang berwenang dalam program perbaikan jalan tersebut. Ada juga uang yang biasa disebut upah parkir dari pengendara mobil dengan nominal seikhlasnya untuk membeli minuman dan

makanan ringan mereka yang hari itu sedang berjaga di samping jalan.<sup>6</sup>

Setelah proyek pembuatan jalan di kampung ini selesai, para remaja ini kembali pada aktifitas semula, yaitu hanya nongkrong dan kumpul bersama remaja yang lain yang masih belum memiliki pekerjaan tetap. Biasanya para remaja ini nongkrong pada waktu sore hari di salah satu rumah temannya yang lain. Warga tidak merasa khawatir dengan keberadaan mereka, walaupun terkadang mereka memilih tempat yang jarang dijamah oleh warga. Siang harinya, para remaja ini melakukan kegiatannya masing-masing, misalnya tidur di rumah sampai siang hari dan ada juga yang membantu orang tua untuk sekedar saja, pergi ke kebun dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Mujib (warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa dipinggir jalan kampung Ciherang Balimbing pada Senin, 7 Mei 2018 pukul 11.00 WIB.

<sup>7</sup> Fatur (warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa pada senin 7 Mei 2018 pukul 11.25 WIB.

#### **D. Potensi Yang Dimiliki Oleh Remaja Tunakarya**

Dari hasil observasi yang dilakukan di Kampung Ciherang Balimbing dengan mengamati aktifitas kesehariannya dan mengambil lima remaja sebagai sampel untuk melakukan bimbingan karir, ada tiga diantara mereka sudah memiliki potensi, yaitu klien BB yang berbakat di bidang olah raga bulu tangkis. BB juga sering mengikuti perlombaan antar kampung yang diadakan oleh desa atau kelurahan. Tetapi untuk melanjutkan pelatihan khusus olah raga bulu tangkis BB tidak ikut karena hal-hal tertentu.<sup>8</sup>

Sedangkan klien SH setelah diwawancarai, mengaku bahwa dirinya tidak memiliki bakat. Belum memahami dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Untuk klien M, dia berbakat dalam hal lapangan atau memiliki pribadi yang mudah bergaul dengan orang lain serta terbuka dengan orang lain. Menjalani komunikasi yang baik dengan orang lain menurutnya adalah hal yang

---

<sup>8</sup> AT (Warga Ciherang Balimbing), diwawancarai oleh Annisa di kampung Ciherang Balimbing pada Senin, 7 Mei 2018 pukul 08.00 WIB.

sangat disukai karena bisa menambah banyak teman dan lain sebagainya. Bisa memperoleh informasi terkait lapangan kerja dari orang lain, apabila kita memiliki banyak teman dan menjalin komunikasi yang baik dengan mereka.

Secara keseluruhan dari remaja-remaja kampung ini, mereka sangat antusias sekali dalam berkegiatan masyarakat, kompak dan giat. Apalagi jika dihadapkan dengan hari-hari tertentu. Misalnya pada bulan Ramadhan para remaja ini mengadakan buka puasa bersama di salah satu rumah teman yang masih satu kampung dengan mereka. Mereka juga melakukan bersih-bersih Mushola setiap seminggu sekali di bulan Ramadhan dan masih banyak kegiatan lainnya yang bernilai positif bagi masyarakat Ciherang.